

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan yaitu salah satu harapan dari berbagai pihak baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan mampu memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Bagi investor, prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi memberikan keuntungan karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi di masa yang akan datang. Peluang pertumbuhan perusahaan dapat diprosikan dengan berbagai macam kombinasi kesempatan investasi atau disebut sebagai Investment Opportunity Set (IOS) (Hossain et al., 2013). Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko (Harmono 2013:9).

Dalam berinvestasi pada sektor manufaktur harus dipertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh (return) dari investasi tersebut dan tingkat risiko yang akan ditanggung (risiko) dari akibat atas investasi tersebut (Efni et al. 2015). Para investor pastinya mengharapkan tingkat return yang lebih tinggi dari tingkat risiko yang akan ditanggung, namun pada kenyataannya tidak selalu terjadi seperti itu. Semakin tinggi tingkat risiko yang ditanggung maka semakin tinggi pula tingkat return yang diperoleh.

Investasi ada yang jangka pendek, menengah dan panjang. Namun jangka waktu yang ditentukan tergantung dari kebijakan perusahaan. Tujuan dari investasi adalah untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang. Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada aset produktif dengan harapan mendapatkan pertumbuhan modal dalam jangka waktu tertentu. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Tujuannya agar dana

perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga berinvestasi merupakan langkah strategis yang bisa dilakukan semua orang terutama para investor.

Suatu investasi umumnya memerlukan dana yang besar dan akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Maka dari itu, dalam melakukan investasi seseorang biasanya mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam investasi, antara lain adalah beberapa informasi mengenai keadaan ekonomi, perubahan harga saham, tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Dengan begitu para investor dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Seperti yang kita ketahui, dewasa ini kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi bisnis terutama bagi para investor ataupun seseorang yang akan melakukan investasi.

Sektor otomotif Indonesia mengalami pertumbuhan tiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya. selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi, yang mana dalam melakukan ekspansi membutuhkan dana yang cukup besar dan dana tersebut dapat diperoleh melalui pendanaan internal maupun eksternal. Bagi investor, informasi laba merupakan salah satu bahan pertimbangan apakah investor akan menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan atau tidak. Investor memiliki kecenderungan terhadap laba yang tinggi, karena semakin tinggi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh Investor bagi investor informasi laba menunjukkan kekayaan pemilik yaitu apabila suatu perusahaan menghasilkan laba maka investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pula bagian atas laba yang diterima oleh para pemegang saham.

Gumanti (2013:55) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa supaya saham yang ditawarkan dapat diserap pasar investor, tentunya pemilik perusahaan

dituntut untuk bisa menunjukkan bahwa perusahaannya merupakan perusahaan yang prospektif. prospek tersebut ditandai oleh baiknya aliran kas perusahaan, tingkat pertumbuhan yang dialami serta tingkat keuntungan yang diperoleh, sebab peningkatan laba perusahaan akan menarik minat investor di pasar untuk menanamkan modalnya karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki prestasi atau kinerja yang baik atau optimal yang ditandai dengan tingginya harga saham.

Industri otomotif merupakan salah satu pilar penting sektor manufaktur Indonesia. Selain menopang pertumbuhan ekonomi, otomotif menyediakan lapangan kerja. Industri otomotif merupakan salah satu pilar penting sektor manufaktur Indonesia. Selain menopang pertumbuhan ekonomi, otomotif juga menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 1,3 juta orang. Bahkan, otomotif menjadi sektor yang diminati para investor mancanegara. Industri otomotif telah menjadi salah satu sektor yang menjadi incaran investasi asing di Indonesia. Selain menggelontorkan dana investasi yang besar, sektor ini juga menyerap banyak tenaga kerja. Pada 2015, investasi di sektor ini mencapai US\$ 1,8 miliar atau sekitar Rp 24 triliun. Dana investasi tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan perlambatan ekonomi global. Namun dari jumlah proyek yang dikerjakan mengalami kenaikan yang signifikan, yakni dari 295 proyek menjadi 758 proyek. Jepang merupakan negara asal investor utama di sektor industri otomotif, yakni mencapai 68 persen dari total penanaman modal asing (PMA) 2015. Sementara negara asal investor lainnya adalah Hong Kong, Korea Selatan, Taiwan, dan Malaysia, (Katadata, co.id, 2016).

Permasalahannya, industri otomotif Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, seperti minimnya industri penunjang, biaya logistik mahal, lemahnya industri komponen domestik, serta standar emisi yang belum memenuhi standar global. Sejumlah langkah dan insentif perlu diberikan untuk menjadikan otomotif sebagai industri kebanggaan Indonesia. Permasalahan lainnya, kontribusi sektor otomotif masih rendah dibandingkan negara lain, dan juga bahwa industri otomotif nasional masih besar ketergantungannya kepada impor.

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pertumbuhan Ekuitas dan Pertumbuhan Laba terhadap Investment Opportunity Set dengan menggunakan rasio Market Book Value to Asset (MBI/A). Walaupun krisis keuangan global mendera, tetap saja perusahaan berusaha agar nilai perusahaannya meningkat. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan dituntut untuk tumbuh agar dapat memaksimalkan kekayaan para investor. Pertumbuhan tersebut dapat diwujudkan apabila perusahaan menggunakan peluang investasi sebaik-baiknya.

Pertumbuhan perusahaan tetap merupakan harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik pihak internal perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan (investor dan kreditor). Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi investor, pertumbuhan perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk memperkirakan prospek suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan ekuitas di masa yang akan datang. Pada perusahaan dengan tingkat kesempatan investasi yang besar, tingkat asimetri informasi akan cenderung relatif tinggi. Kadangkala manajer memiliki informasi privat tentang nilai proyek di masa mendatang dan tindakan mereka seringkali tidak dapat diawasi dengan detail oleh para pemegang saham. Bentuk yang membedakan pilihan investasi adalah nilai perusahaan itu tergantung pada kebebasan pemilihan pengeluaran yang ditentukan oleh manajer di masa depan. Semakin banyak proksi Investment Opportunity (IOS) yang menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan, semakin mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan.

Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini dikarenakan adanya *gap research* pada penelitian-penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Karsam dan Salampessy (2010) menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap Investment Opportunity, penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati dan Adhianza (2013) juga menyimpulkan bahwa laba berpengaruh terhadap Set kesempatan investasi (IOS). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Setiawan (2011) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap investment opportunity set (IOS), maka hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya *gap research* (ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu), artinya bahwa pertumbuhan laba dan ekuitas memiliki pengaruh terhadap investment opportunity set, namun disisi lainnya pertumbuhan laba dan ekuitas tidak memiliki pengaruh terhadap investment opportunity set.

Alasan lainnya dalam pemilihan judul penelitian ini adalah judul mengenai pertumbuhan laba dan pertumbuhan ekuitas terhadap investment opportunity set (IOS) belum begitu banyak dan mendominasi, sebagian besar penelitian terdahulu (jurnal) menggunakan rasio keuangan dalam mempengaruhi investment opportunity set (IOS), sehingga peneliti tertarik untuk menelaah dan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan laba terhadap *investment opportunity set* pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, penulis merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pertumbuhan ekuitas berpengaruh terhadap *investment opportunity set* (IOS) pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 ?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap *investment opportunity set* (IOS) pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekuitas terhadap *investment opportunity set* (IOS) pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap *investment opportunity set* (IOS) pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang pengaruh pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan laba terhadap *Investment Opportunity Set*.

2. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang pengaruh pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan laba terhadap *Investment Opportunity Set*, untuk membantu pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai keputusan investasi suatu perusahaan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

